

Daftar Isi Klipping Media Massa Tanggal 25 September 2020

Sumber Pengambilan Dokumen

A	Kota Bandung	
	Membangun Bandung Secara Super Team	<i>Galemnia/ Hal. 16</i>
	Pemprov Kucurkan Bantuan Rp 59 Miliar	<i>Galemnia/ Hal. 2</i>
	Bantuan Rp 59 Miliar	<i>Pikiran Rakyat/Hal. 3</i>

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Membangun Bandung Secara Super Team

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Galemdia/ Hal. 16

Edisi : Jumat, 25 September 2020

Membangun Bandung Secara Super Team

WALI Kota Bandung Oded M Danial selama memimpin Kota Bandung bersama Yana Mulyana, mengaku yang paling berkesan yaitu berhasil mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI Perwakilan Jabar.

"Mang Oded sangat bangga dengan pencapaian progres dan kinerja ASN di lingkungan Pemkot Bandung. Setelah penantian 17 tahun, WTP akhirnya bisa diraih dua tahun berturut turut," ujar Oded.

Menurut Oded, dari sisi visi dan misi pihaknya memang memprioritaskan pembangunan manusia dan penataan birokrasi dalam dua tahun awal kepemimpinan mereka sehingga sukses meraih WTP dari BPK.

Di sisi lain, Pemkot Bandung juga sudah meraih 191 penghargaan selama dua tahun. Menurut Oded, penghargaan bukan yang utama dalam menjalankan tugas sebagai Wali Kota Bandung, namun jika akhirnya bisa mendapatkan penghargaan, itu artinya kinerja kita diapresiasi positif oleh orang lain.

Sementara dari sisi visi misi Bandung Nyaman, Oded mengatakan warga Kota Bandung akan segera mendapatkan fasilitas *flyover* untuk menunjang kenyamanan dalam berlalulintas. "Alhamdulillah visi nyaman di zaman saya hadir dua *flyover* di Jalan Jakarta dan Laswi. Mudah-mudahan target tahun ini selesai bisa terealisasi," ujarnya.

Ke depan Oded mengatakan berencana membangun *flyover* di simpang Kopo dan Cibaduyut, serta di pintu keluar Tol Pasteur. "Semestinya tahun ini pembangunan sudah dilakukan. Namun karena terkendala covid-19, pembangunan ditunda," ujarnya.

Selain itu, sudah dibangun juga Wetland, Mbah Celeng, dan kolam retensi di Rancabolang untuk meminimalisir banjir. Dari segi sosial, Oded mengatakan tengah berupaya menyelamatkan lingkungan dengan program KangPisman. Progresnya sudah ada 147 RW mandiri yang tidak membuang sampah ke TPS. "Kalaupun masih ada yang dibuang, hanya limbah B3 saja," katanya.

Oded menambahkan, selain Kang Pisman pihaknya juga melakukan penanganan sampah secara terintegrasi sehingga dari sampah bisa menghasilkan pupuk padat dan cair. Pupuk itu nantinya digunakan untuk pelaksanaan program urban farming.

Di dalam penanganan Covid-19, Oded mengatakan Kota Bandung sekarang mempunyai Laboratorium Biosafety Level (BSL2) sehingga bisa menekan angka

pandemi.

Di Hari Jadi Kota Bandung (HJKB) ke-210 ini, Oded menyampaikan harapannya kepada warga Kota Bandung semoga menjadi inspirasi untuk lebih baik lagi membangun Kota Bandung. Kunci dari pembangunan itu adalah kebersamaan dan kolaborasi. Menurut Oded, se-komprehensif apapun program yang dimiliki Wali Kota Bandung, tidak akan berhasil tanpa partisipasi masyarakat. "Tidak ada pembangunan yang dilaksanakan oleh Superman yang ada pembangunan harus dilakukan oleh super tim," ujar Oded.

Oded mengingatkan, Covid-19 saat ini masih ada, oleh karena itu warga diminta untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Dengan tetap menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. "Selain itu, laksanakan pola hidup sehat, istirahat cukup dan berolahraga," ujar Oded. (tiah sm)

Terus Berupaya Merealisasikan Visi Misi

WAKIL Kota Bandung, Yana Mulyana, mengatakan selama dua tahun memimpin Bandung bersama Oded M Danial, masih ada yang belum tercapai terkait visi dan misi. "Saya akui masih ada yang belum tercapai selama kepemimpinan kami berdua. Namun yang penting bagaimana kita terus berupaya dalam mewujudkan pencapaian tersebut," ujar Yana.

Menurut Yana, yang belum tercapai adalah sistem jaringan di jajaran Pemkot Bandung yang belum terintegrasi. "Harapan saya, semua bisa terkoneksi sehingga memudahkan dalam pemetaan masalah dan pengambilan keputusan," ujar Yana.

Mengenai keberhasilan yang telah dicapai, kata dia, duet ini berhasil meraih 191 penghargaan diantaranya penghargaan di bidang pendidikan dengan meraih Ki Hajar Dewantoro. Sedangkan di bidang agamis, Kota Bandung berhasil meraih juara umum MTQ sebanyak 8 kali.

"Salah satu stimulan yang kita berikan adalah dengan memberikan honor kepada guru mengaji sehingga bisa dirasakan manfaatnya," tuturnya.

Di visi dan misi nyaman, Pemkot mengupayakan perbaikan trotoar dan penyediaan jalur sepeda, serta penyediaan fasilitas untuk kaum disabilitas. Di bidang

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat



Wali Kota Bandung Oded M. Danial di Balai Kota Bandung, Senin (29 JUNI 2020). Dok Humas Pemkot Bandung

lalulintas ini, Pemkot dapat penghargaan dari Bloomberg.

Untuk pencapaian di bidang Bandung Nyaman, ada pembangunan dua flyover. Sedangkan di bidang Bandung Sejahtera, Pemkot terus membantu masyarakat dengan program Sabandung, dan juga memberikan bantuan sosial. "Pemkot terus memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Terutama yang terdampak Covid-19," ujarnya.

Di sisi lain pemerintah tengah melakukan tes PCR secara masif. Karena menurut Yana, itu merupakan salah satu kunci dalam penanganan Covid-19. Yana mengatakan Pemkot berusaha

melakukan tes PCR setidaknya sesuai dengan jumlah yang ditetapkan WHO, yaitu sebanyak 1 persen. "Sekarang ini Kota Bandung sudah melakukan tes PCR lebih dari 1 persen dari jumlah seluruh warga Kota Bandung," kata dia.

Meski diakui Yana pelaksanaan tes PCR secara masif berakibat pada peningkatan angka positif covid-19, namun itu bukan masalah karena dengan diketahui secara cepat, penanganannya juga bisa dilakukan dengan cepat.

Yana meminta seluruh warga Kota Bandung tetap menjaga protokol kesehatan dan jangan merusak pembangunan yang ada. "Warga disiplin kota akan nyaman dan sehat," ujar Yana. (tiah sm)

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Pemprov Kucurkan Bantuan Rp 59 Miliar

Entitas / Cakupan : Kota Bandung

Sumber / Hal : Galemdia/ Hal. 2

Edisi : Jumat, 25 September 2020

Pemprov Kucurkan Bantuan Rp 59 miliar

WASTUKANCANA, (GM).-

Pemerintah Kota Bandung memperoleh bantuan sebesar Rp 59 miliar dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dana tersebut merupakan bagian dari pinjaman daerah Pemprov Jabar dari PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) sebesar Rp 1,8 triliun.

Hal tersebut diungkapkan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Bandung Eric Mohamad Atthauriq usai penandatanganan asistensi program yang bersumber dari pinjaman daerah skema Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) secara virtual di Balai Kota Bandung, Jln. Wastukencana Kamis (24/9).

Dikatakannya, Pemkot Bandung mendapatkan bantuan keuangan sebesar Rp59 miliar untuk dua program kegiatan kesehatan. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp50,2 miliar lebih untuk RSKAI dan sekitar Rp 8,9 miliar untuk RSUD Kota Bandung. "Bantuan itu merupakan komitmen bersama antara Gubernur dengan para 27 Bupati dan Wali Kota di Jabar," kata Eric dikutip dari Humas Kota Bandung.

Eric menjelaskan, pinjaman daerah yang diterima oleh Kota Bandung akan dimanfaatkan untuk meneruskan program bantuan keuangan yang sempat tertunda karena pandemi Covid-19. "Kami dari unsur Pemkot Bandung akan memproses lebih lanjut secara administrasi perihal bantuan ini," katanya.

Eric pun akan segera berkoordinasi dengan Perangkat Daerah untuk mempersiapkan kelengkapan administrasi yang diperlukan hingga diterbitkan aturan pelaksanaan teknisnya. "Waktunya sangat sempit. Sehingga tentunya kita segera berkoordinasi. Tim TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) sudah lengkap. Dari BPKA (Badan Pengelola Aset) dan Bappelitbang (Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan) segera memproses untuk tindak lanjutnya, sambil menunggu Keputusan Gubernur," jelasnya.

Ia juga mengingatkan agar RSKAI dan RSUD mempersiapkan administrasi dan mekanisme dalam pelaksanaan barang dan jasa. Informasi awal, Pemkot Bandung akan mendapatkan bantuan yang sangat besar termasuk di sektor infrastruktur. Akan tetapi berubah sesuai dengan pelaksanaan penandatanganan komitmen bersama.

"Informasi saat ini bahwa yang ditandatangani hari ini (kemarin, red) adalah bantuan untuk dua alokasi tersebut," ungkapnya. (B.95)**

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Bantuan Rp 59 Miliar
Entitas / Cakupan	: Kota Bandung
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal. 3
Edisi	: Jumat, 25 September 2020

Bantuan Rp 59 Miliar

BANDUNG, (PR).- Pemerintah Kota Bandung bakal beroleh bantuan Rp 59 miliar dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Bantuan itu merupakan bagian perjanjian pinjaman daerah tahun 2020 Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) perihal Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), senilai Rp 1,8 triliun.

Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung, Eric M Attauriq menuturkan, bantuan keuangan tersebut untuk pembiayaan dua program pada pelayanan publik dalam aspek kesehatan. Alokasinya, sekitar Rp 50,2 miliar untuk RSKIA, dan sekitar Rp 8,9 miliar untuk RSUD Kota Bandung.

"Penyaluran bantuan itu merupakan komitmen bersama antara Pak Gubernur (Ridwan Kamil) dengan 27 kepala daerah tingkat kota/kabupaten di Jawa Barat," ucap Eric se usai konferensi video Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Daerah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari Balai Kota Bandung, Kamis (24/9/2020).

Dana yang diterima Pemkot Bandung bakal segera dimanfaatkan. Pemkot segera mengurus administrasi bantuan itu dan akan berkoordinasi dengan organisasi perangkat daerah teknis terkait.

"Sembari menunggu keputusan gubernur perihal penyaluran dana itu, kami perlu cepat berkoordinasi, menyesuaikan ketersediaan waktu yang sempit. Tim Anggaran Pemerintah Daerah telah siap. OPD lain, di antaranya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

ngunan, Penelitian, Pengembangan tengah memproses urusan administrasi guna menindaklanjuti penyaluran dana tersebut," tuturnya.

Eric berpesan kepada manajemen RSKIA dan RSUD agar mulai menyiapkan kelengkapan administrasi. Persiapan perlu turut mencakup rencana pelaksanaan, atau pengadaan barang, dan jasa.

Peruntukan penyaluran dana dari Pemprov tersebut, tutur Eric, berbeda dengan rencana semula. Sebelumnya, Pemkot Bandung bakal peroleh bantuan dengan angka sangat besar, di antaranya untuk peningkatan sektor infrastruktur. Namun, merujuk perjanjian yang ada, hal itu urung terlaksana. "Informasi dari perjanjian

yang ada, alokasi penyaluran dana untuk program pelayanan bidang kesehatan," ucap Eric.

Eric berharap, pelaksanaan atas penyaluran bantuan keuangan itu berjalan lancar. Realisasinya pun dapat bergulir tepat waktu.

Pinjaman daerah

Sementara itu, Gubernur Ridwan Kamil menandatangani Perjanjian Pinjaman Daerah Tahun 2020 antara Pemprov Jabar dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) melalui konferensi video dari Gedung Pakuan, kemarin. Penerimaan pembiayaan lewat pinjaman PEN Daerah ini untuk mendorong pembangunan perekonomian, khususnya terkait be-

lanja modal pemerintah, yang ikut terdampak pandemi.

Dana pinjaman senilai Rp 1,812 triliun itu akan dialokasikan untuk membiayai proyek-proyek strategis yang bersifat pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan prioritas penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, penggunaan bahan baku lokal, dan memiliki manfaat sosial dan ekonomi.

Ridwan mengatakan, pinjaman daerah ini sekaligus mengembalikannya biaya program-program strategis yang terkena *refocusing* akibat Covid-19, baik program di provinsi maupun 27 kabupaten/kota se-Jabar. **(Satira Yudatama, Novianti Nurulliah)*****